



Alokasi Danais Kelurahan Tekan Angka Kemiskinan

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Sebagian kelurahan di wilayah DIY mendapat alokasi dana keistimewaan (danais). Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji mengatakan, danais ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan desa sesuai potensi yang dimiliki masing-masing desa.

Dengan demikian, diharapkan alokasi danais lewa kelurahan ini dapat mengurangi angka kemiskinan di DIY. "Misalnya saja yang diambil contoh Ngarsa Dalem (Gubernur DIY) adalah Mangunan. Mangunan itu sudah bisa

memberikan sumbangan ke PAD," kata Aji di kompleks Kepatihan, Yogyakarta.

Menurut dia, pengembangan desa berbasis pariwisata atau berbasis komunitas jauh lebih efektif. Danais dalam hal ini dapat mendorong untuk pengembangan tersebut. "Pariwisata atau usaha lain yang berbasis komunitas itu jauh lebih efektif untuk mengembangkan daerah itu dari sisi ekonomi, sehingga berkurang angka kemiskinannya," ujarnya.

Lebih lanjut Aji menyebut, sudah ada beberapa desa yang menerima alokasi danais ini. Namun, pengalokasiannya diberikan dalam bentuk bantuan

keuangan khusus (BKK).

Alokasi danais ke kelurahan-kelurahan disalurkan dalam rangka untuk investasi. Dengan begitu, tiap kelurahan dapat mengajukan proposal atau rencana pengembangan desa.

"Kalau menurut kita (proposal atau rencana yang diajukan) ini akan berakibat positif terhadap ekonomi masyarakat, maka akan kita setujui," jelas dia.

Mekanismenya, lanjut Aji, diatur bersama dengan pemerintah kabupaten/kota. Sebab, di tiap kabupaten/kota sudah ada forum keistimewaan dan juga musyawarah perencanaan pembangu-

nan (musrenbang).

"Dari situ sebetulnya bisa kita pilih mana yang mau kita danai dari danais, mana yang mau kita danai dari APBD reguler, regulernya provinsi apa regulernya kabupaten. Tidak harus dalam bentuk proposal satu-satu," lanjutnya.

Sebelumnya, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pun menekankan reformasi kelurahan dalam peringatan satu dasawarsa UUK DIY. Dengan demikian, tegas Sultan, maka upaya pengentasan kemiskinan diupayakan dari kelurahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Diharapkan, potensi keunggulan pun dilancarkan dari kelurahan. Jika potensi keunggulan dilancarkan dari kelurahan, katanya, kelurahan akan menjadi sentra pertumbuhan ekonomi. Hal ini sekaligus dinilai dapat menjadi tombak pemberrantasan kemiskinan di DIY.

"Konsep ini relevan untuk mengakselerasi pembangunan kelurahan, dalam mengejar kemajuan perkotaan, karena sumber potensinya itu toh berada di kelurahan. Kesemuanya itu bermuara pada reformasi kelurahan sebagai basis keistimewaan DIY," kata Sultan.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005